

## **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **5.1.1 Keadaan Geografis Desa Pojok**

Desa Pojok merupakan salah satu desa di Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur berada pada ketinggian  $\pm 78$  mdpl. Terletak pada koordinat  $111,56'94^{\circ}$  Bujur Timur dan  $7,59'13^{\circ}$  Lintang Selatan. Desa Pojok mempunyai luas daerah sebesar 434.350 Ha. Penggunaan Lahan di Desa Pojok tegalan, sawah, pemukiman, pekarangan, tanah rawa, perkantoran pemerintah, usaha perikanan dan lapangan olahraga. dan Desa Pojok memiliki 6 dukuh yaitu Dukuh Pojok, Dukuh Genengan, Dukuh Banggle, Dukuh Sumber, Dukuh Ngadirejo, dan Dukuh Dlangkup. Batas wilayah Desa Pojok yaitu:

Sebelah Utara : Desa Rejomulyo Kecamatan Kras

Sebelah Selatan : Desa Kepuhrejo Kecamatan Ngantru

Sebelah Timur : Desa Rejomulyo Kecamatan Kras

Sebelah Barat : Desa Banjarsari Kecamatan Ngantru

Jarak Desa Pojok ke Ibu Kota Kecamatan Ngantru adalah 4 km, dapat ditempuh selama 6 menit menggunakan kendaraan bermotor. Jarak Desa Pojok ke Ibu Kota Kabupaten Tulungagung adalah 12 km yang dapat ditempuh selama 30 menit menggunakan kendaraan bermotor dan Jarak Desa Pojok ke Ibu Kota Provinsi Jawa Timur yaitu Surabaya adalah 155 km dan dapat ditempuh selama 4 jam menggunakan kendaraan bermotor.

#### **5.1.2 Keadaan Umum Penduduk Desa Pojok**

Penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama jangka waktu tertentu. Desa Pojok memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.522 orang. Berikut merupakan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian.

##### **1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Desa Pojok merupakan desa yang terdiri dari enam dusun. Desa tersebut merupakan salah satu desa dengan jumlah penduduk yang cukup banyak. Berikut

merupakan rincian penduduk Desa Pojok berdasarkan jenis kelamin terdapat dalam tabel 13.

Tabel 13. Jumlah Penduduk di Desa Pojok Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	3.753	49,90
2	Perempuan	3.769	50,10
<b>Total</b>		<b>7.522</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Monografi Desa Pojok , 2016

Jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 3.769 orang atau 50,10% dari total jumlah penduduk Desa Pojok. Sebanyak 65 orang perempuan atau 1,72% dari 3.769 orang perempuan di Desa Pojok merupakan anggota Koperasi Sumber Rejeki. Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3.753 orang atau 49,90% dari total jumlah penduduk Desa Pojok. Jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki yaitu selisih 16 orang atau 0,2% dari total jumlah Penduduk Desa Pojok. Penduduk perempuan di Desa Pojok lebih memilih bekerja menjadi pekerja migran ke luar negeri dengan alasan untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga dan memperbaiki perekonomian.

## 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk Desa Pojok dikelompokkan menjadi tiga kelompok rentang usia. Kelompok pertama yaitu rentang usia 0-15 tahun, kelompok kedua dengan rentang usia 15-65 tahun dan kelompok ketiga dengan rentang usia >65 tahun. Berikut merupakan rincian penduduk Desa Pojok berdasarkan usia yang terdapat dalam tabel 14.

Tabel 14. Jumlah Penduduk di Desa Pojok Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0-15	1.668	22,17
2	15-65	5.050	67,13
3	>65	804	10,7
<b>Total</b>		<b>7.522 orang</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Monografi Desa Pojok, 2016

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat bahwa penduduk dengan rentang usia 15-65 tahun memiliki jumlah terbanyak yaitu 5.050 orang atau 67,13% dari jumlah total penduduk Desa Pojok. Kelompok usia 0-15 tahun memiliki jumlah penduduk sebesar 1.668 orang atau 22,17% dari jumlah total penduduk Desa

Pojok. Kelompok usia >65 tahun sebanyak 804 orang atau 10,7% dari jumlah total penduduk Desa Pojok. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk usia produktif usia 15-65 tahun mendominasi jumlah penduduk di Desa Pojok yaitu sebanyak 5.050 orang atau 67,13% dari jumlah total penduduk di Desa Pojok. Penduduk usia non-produktif sebanyak 2.472 orang atau 32,87% dari jumlah total penduduk Desa Pojok.

### 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pengelompokan penduduk berdasarkan pendidikan bertujuan untuk mengetahui potensi sumberdaya manusia di wilayah tersebut. Pengelompokan penduduk di Desa Pojok berdasarkan tingkat pendidikan yaitu terdapat lima belas kategori meliputi penduduk buta aksara dan huruf latin, sedang menempuh TK/Kelompok Bermain Anak, sedang SD, tamat SD, tidak tamat SD, sedang SLTP, tamat SLTP, sedang SLTA, sedang D-1, tamat D-1, tamat D-3, sedang S-1, tamat S-1, sedang S-2, dan tamat S-2. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Penduduk di Desa Pojok Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Buta Aksara dan Huruf Latin	50	1,23
2	Sedang TK/Kelompok Bermain	156	3,85
3	Sedang SD/ sederajat	475	11,73
4	Tamat SD/ sederajat	2.000	49,39
5	Tidak Tamat SD/ sederajat	550	13,59
6	Sedang SLTP/ sederajat	230	5,68
7	Tamat SLTP/ sederajat	200	4,94
8	Sedang SLTA/ sederajat	175	4,32
9	Sedang D-1	20	0,49
10	Tamat D-1	9	0,22
11	Tamat D-3	22	0,54
12	Sedang S-1	55	1,36
13	Tamat S-1	83	2,04
14	Sedang S-2	10	0,25
15	Tamat S-2	15	0,37
<b>Total</b>		<b>4.050</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Monografi Desa Pojok, 2016

Penduduk Desa Pojok didominasi oleh tingkat pendidikan tamat SD yaitu sebanyak 2.000 orang atau 49,39% dari jumlah total penduduk Desa Pojok. Jumlah penduduk terendah yaitu tamat D-1 sebanyak 9 orang atau 0,22% dari jumlah total penduduk Desa Pojok. Tingkat pendidikan penduduk Desa Pojok yang didominasi oleh tamatan SD menyebabkan sulit untuk mencari pekerjaan,

sehingga solusi untuk memperbaiki ekonomi keluarga dan mencukupi kebutuhan hidup keluarga yaitu dengan menjadi pekerja migran dengan menjadi TKW ke luar negeri.

#### 4. Jumlah Penduduk di Desa Pojok Berdasarkan Mata Pencaharian

Penduduk Desa Pojok memiliki beragam jenis mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Terdapat delapan jenis mata pencaharian yang ditekuni oleh penduduk desa pojok. Berikut merupakan rincian jumlah penduduk Desa Pojok berdasarkan mata pencaharian yang terdapat dalam tabel 16.

Tabel 16. Jumlah Penduduk di Desa Pojok Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Karyawan (PNS,TNI/POLRI, swasta)	785	28,25
2	Wiraswasta/Pedagang	208	7,47
3	Petani	337	12,13
4	Buruh Tani	1.189	42,8
5	Peternak	26	0,93
6	Pengrajin	211	7,64
7	Tukang	18	0,64
8	Jasa	4	0,14
<b>Total</b>		<b>2.778</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Monografi Desa Pojok, 2016

Mata Pencaharian penduduk di Desa Pojok didominasi oleh pekerjaan sebagai buruh tani yaitu sebanyak 1.189 orang atau 42,8% dari jumlah total penduduk Desa Pojok. Penduduk dengan mata pencaharian sebagai Karyawan (PNS,TNI/POLRI,swasta) sebanyak 785 orang, sebagai wiraswasta/pedagang 208 orang, sebagai petani 337 orang, sebagai peternak 26 orang, sebagai pengrajin 211 orang. sebagai tukang 18, dan terendah bermata pencaharian dibidang jasa yaitu 4 orang atau 0,14% dari jumlah total penduduk Desa Pojok.

#### 5.1.3 Potensi Pertanian dan Peternakan Desa Pojok

Desa Pojok memiliki potensi pertanian dan peternakan. Potensi Pertanian tersebut dapat dilihat dari lahan pertanian yang berada di Desa Pojok digunakan untuk menanam tanaman pangan seperti jagung, padi ladang, padi sawah, tanaman kacang-kacangan yaitu kacang panjang, dan tanaman industri yaitu tebu. Berikut

merupakan rincian luas produksi (Ha) pertanian di Desa Pojok yang terdapat dalam tabel 17.

Tabel 17. Potensi Luas Produksi Hasil Pertanian di Desa Pojok

No	Komoditas	Luas Produksi (Ha)	Persentase (%)
1	Jagung	40	33,2
2	Padi Ladang	2	1,65
3	Padi Sawah	15	12,45
4	Kacang Panjang	0,5	0,42
5	Tebu	63	52,28
<b>Total</b>		<b>120,5</b>	<b>100</b>

Sumber: Data monografi Desa Pojok, 2016

Tebu merupakan komoditas yang memiliki luas produksi terbesar yaitu 63 Ha, Jagung dengan luas produksi 40 Ha, Padi sawah dengan luas produksi 15 Ha, Padi Ladang dengan luas produksi 2 Ha, dan terendah adalah luas produksi kacang panjang yaitu 0,5 Ha. Selain potensi pertanian penduduk di Desa Pojok juga memiliki hewan ternak yaitu Ayam kampung, Bebek, dan Sapi. Berikut merupakan rincian populasi hewan ternak tersebut yang terdapat dalam tabel 18.

Tabel 18. Jenis Populasi Ternak di Desa Pojok

No	Jenis Ternak	Jumlah Pemilik (orang)	Populasi (ekor)	Persentase (%)
1	Ayam Kampung	400	16.000	67,69
2	Bebek	6	7.080	29,95
3	Sapi	250	560	2,36
<b>Total</b>		<b>656</b>	<b>23.640</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Monografi Desa Pojok, 2016

Berdasarkan tabel 18 diatas dapat diketahui bahwa desa Pojok juga memiliki potensi ternak. Penduduk Desa Pojok mayoritas memiliki hewan ternak ayam kampung dengan populasi 16.000 ekor yang dimiliki oleh 400 orang. Hewan ternak bebek dimiliki oleh 6 orang dengan populasi sebanyak 7.080 ekor dan hewan ternak sapi dimiliki oleh 250 orang dengan populasi 560 ekor.

## 5.2 Gambaran Umum Koperasi Wanita Sumber Rejeki

### 5.2.1 Sejarah Koperasi Wanita Sumber Rejeki

Pada tahun 2007 terbentuklah kelompok wanita PMI purna yang diprakarsai oleh Ibu Siti Mukaromah. Anggota kelompok tersebut berjumlah 6 orang yaitu Ibu-Ibu PMI Purna yang rumahnya berdekatan. Kelompok tersebut terbentuk

karena upaya untuk dapat mandiri mendirikan usaha sehingga PMI yang sudah pulang tidak kembali lagi ke luar negeri. Alasan lain yaitu banyaknya PMI purna dan keluarga PMI yang mempunyai potensi masih belum terakomodasi dan banyak masyarakat yang memandang rendah terhadap PMI purna. Kelompok Sumber Rejeki didampingi oleh LSM Paricara untuk membuat proposal-proposal yang kemudian diajukan ke dinas-dinas. Proses pendampingan tersebut selama dua tahun hingga pada tanggal 15 Desember 2009 berdirilah Koperasi Wanita Sumber Rejeki yang beranggotakan PMI Purna. Koperasi tersebut dipimpin oleh ketua koperasi yaitu Ibu Siti Mukaromah.

Selama dua tahun tersebut Kelompok Sumber Rejeki melakukan musyawarah dengan anggota koperasi dan membuat proposal. Terdapat sepuluh Proposal yang telah dibuat kemudian diajukan ke Dinas Tenaga Kerja, Dinas Koperasi, Kecamatan, Disperindag, Dinas Sosial, Bapeda, BPM, dan DPRD. Selang waktu dua bulan kemudian ada pelatihan dari Surabaya melalui Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tulungagung. Pelatihan pertama kali yang diikuti oleh Koperasi Sumber Rejeki yaitu pelatihan Tata Boga yang diberikan oleh Bapak Yuli. Setelah mengikuti pelatihan tersebut pemerintah melihat kegigihan Koperasi Wanita Sumber Rejeki yang sangat kuat untuk maju, sehingga Koperasi tersebut diajak untuk mengikuti musyawarah di Kecamatan Ngantru dan Kabupaten Tulungagung. Tahun 2009 terdapat program untuk Koperasi Wanita oleh Gubernur, Kabupaten Tulungagung menunjuk Koperasi Wanita Sumber Rejeki untuk memperoleh bantuan dana sebesar delapan juta rupiah.

Dana tersebut digunakan sebagai modal awal memulai simpan pinjam akan tetapi mengalami permasalahan dipinjam anggota dan tidak dikembalikan. Adanya masalah tersebut tidak membuat Ibu Siti berkecil hati sebagai ketua beliau tetap terus memotivasi dan meyakinkan anggota lain yang ingin maju untuk kemudian mengajukan proposal pelatihan dan dana untuk pengembangan koperasi kembali. Sampai sekarang Koperasi tersebut berkembang dengan baik dapat mendorong dan membantu anggota koperasi untuk mengembangkan usahanya. Koperasi tersebut sudah dikenal sebagai Koperasi Wanita yang memiliki kegigihan dan semangat yang tinggi dan mendapatkan apresiasi dari dinas

pemerintahan. Keberadaan koperasi tersebut menjadi sangat penting demi mensejahterakan penduduk Desa Pojok khususnya anggota koperasi.

### **5.2.2 Visi dan Misi Koperasi Wanita Sumber Rejeki**

#### 1. Visi

Menjadikan koperasi sebagai wadah usaha bersama yang kuat dan handal di Kabupaten Tulungagung guna meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota melalui kehidupan berkoperasi.

#### 2. Misi

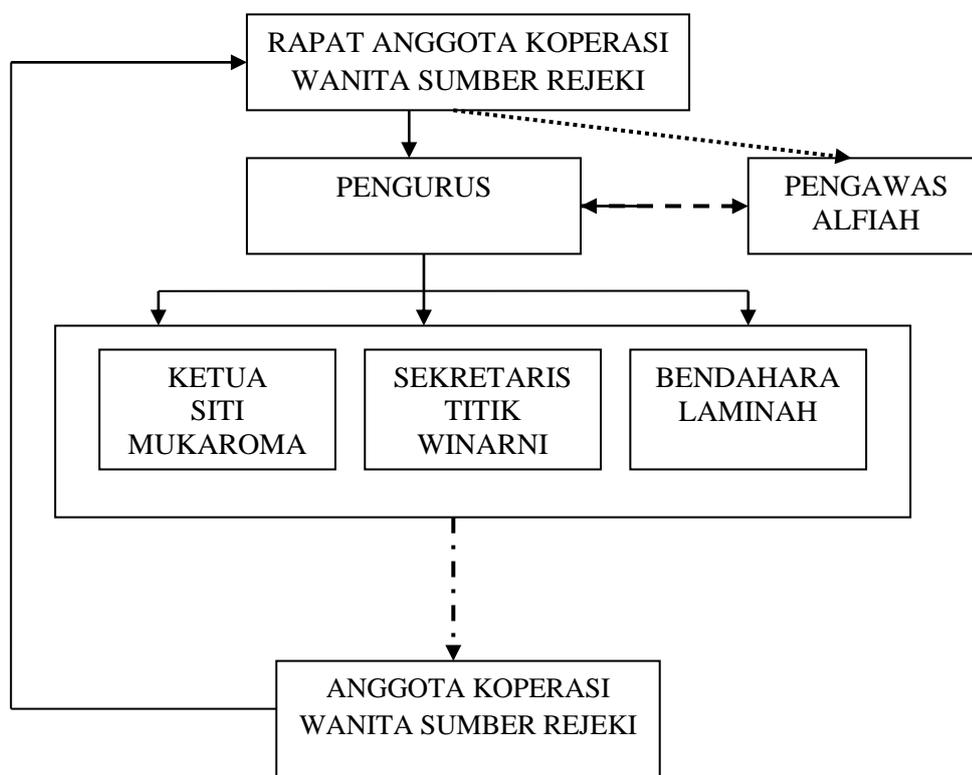
- a. Mengembangkan kegiatan kelembagaan
- b. Meningkatkan kualitas anggota melalui kegiatan pelatihan baik manajemen maupun keterampilannya.
- c. Mengembangkan usaha yang berorientasi pada kebutuhan anggota
- d. Mengembangkan daerah pemasaran untuk hasil produk anggota
- e. Mengembangkan sistem informasi ke seluruh anggota.

### **5.2.3 Lokasi dan Wilayah Kerja Koperasi Sumber Rejeki**

Koperasi Wanita Sumber Rejeki terletak di Dukuh Genengan RT 35 RW 10 Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Wilayah kerja Koperasi Wanita Sumber Rejeki di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Legalitas kelembagaan Koperasi Wanita Sumber Rejeki yaitu Badan Hukum Nomor: 188.4/236/BH/XVI.29/115/2009.

### **5.2.4 Struktur Organisasi Koperasi Wanita Sumber Rejeki**

Struktur organisasi dalam koperasi diperlukan untuk pembagian fungsi tugas di dalam koperasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Wewenang tersebut menunjukkan hubungan antara bagian satu dengan yang lain yang harus bekerjasama untuk mencapai tujuan koperasi. Koperasi Wanita Sumber Rejeki di ketuai oleh Ibu Siti Mukaromah dibantu oleh sekretaris yaitu Ibu Titik Winarni dan bendahara yaitu Ibu Laminah dan seorang pengawas yaitu Ibu Alfiah. Adapun struktur organisasi Koperasi Wanita Sumber Rejeki adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- ▶ : Garis Wewenang dan Tanggungjawab
- .....▶ : Garis Koordinasi
- ← - - - -▶ : Garis Pengawasan
- . . . .▶ : Garis Pelayanan

### Skema 2. Struktur Organisasi Koperasi Wanita Sumber Rejeki

Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing komponen yang terdapat dalam struktur organisasi Koperasi Wanita Sumber Rejeki tersebut:

#### 1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. RAT dilakukan setiap satu tahun sekali RAT tahun 2017 dilaksanakan pada Januari 2018. Agenda dalam RAT tersebut adalah untuk menetapkan anggaran dasar, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU), Rencana kerja Koperasi, anggaran pendapatan dan belanja Koperasi dan pengesahan laporan keuangan. Koperasi

Wanita Sumber Rejeki juga melakukan pertemuan rutin setiap bulan sekali yaitu pada tanggal 15. Agenda pertemuan rutin tersebut adalah menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Koperasi dilanjutkan dengan arisan, pembayaran angsuran pinjaman, penyampaian informasi-informasi mengenai hasil pelatihan yang telah diikuti oleh sebagian anggota dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan koperasi, serta penyampaian tentang keuangan.

## 2. Pengurus Koperasi Wanita Sumber Rejeki

Susunan pengurus Koperasi Wanita Sumber Rejeki adalah sebagai berikut:

- a. Ketua : Siti Mukaromah
- b. Sekretaris : Titik Winarni
- c. Bendahara : Laminah

Pengurus koperasi adalah pemegang kuasa dalam rapat anggota dan berjumlah 3 orang. Pengurus bertanggungjawab terhadap rapat anggota dan pelayanan anggota. Tugas dan kewajiban pengurus antara lain:

- a. Ketua Koperasi
  1. Mengkoordinasi kepengurusan koperasi
  2. Memimpin rapat
  3. Mewakili koperasi berkembang dengan pihak lain
  4. Bertanggung jawab kepada Rapat Anggota Tahunan (RAT)
- b. Sekretaris Koperasi
  1. Mencatat semua administrasi koperasi
  2. Menyiapkan buku-buku administrasi koperasi
  3. Menyiapkan dan mencatat notulen koperasi
  4. Bertanggungjawab kepada ketua koperasi
- c. Bendahara Koperasi
  1. Mencatat administrasi keuangan koperasi
  2. Mengelola keuangan koperasi
  3. Bertanggungjawab kepada ketua koperasi
- d. Pengawas

Terdapat satu orang pengawas dalam Koperasi Wanita Sumber Rejeki yaitu Ibu Alfiah. Koperasi sebagai organisasi yang pengelolaannya dilakukan secara

demokratis, berkewajiban untuk mengadakan pengawasan atas dirinya. Tugas dan tanggungjawab pengawas koperasi adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pengawasan atas tata kehidupan koperasi meliputi organisasi, keuangan, usaha, dan kebijakan pengurus
2. Menyusun laporan hasil pengawasan untuk disampaikan pada saat rapat anggota.

e. Anggota Koperasi Wanita Sumber Rejeki

1. Jumlah Anggota Koperasi

Jumlah anggota aktif Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki yaitu sebanyak 65 orang. Terdiri dari 20 orang bukan PMI Purna, 25 PMI Masa, dan 20 orang PMI Purna. Anggota koperasi tersebut berperan aktif dalam kegiatan koperasi kecuali anggota koperasi yang sedang menjadi PMI masa di luar negeri. Mereka yang tidak lagi ingin kembali bekerja di luar negeri memutuskan untuk bergabung dengan koperasi, membuat emping melinjo dan kue yang dipasarkan oleh koperasi (Sukesi and Henny, 2018).

*(Daftar Anggota Koperasi Wanita Sumber Rejeki dapat dilihat pada lampiran 4)*

2. Syarat Menjadi Anggota Koperasi

Syarat-syarat menjadi anggota Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki yaitu hanya membayar iuran berupa simpanan pokok sebesar dua puluh lima ribu rupiah dan simpanan wajib setiap bulan sebesar lima ribu rupiah. Anggota Koperasi juga diwajibkan untuk mendatangi pertemuan rutin. Anggota koperasi mampu bekerjasama dan saling membantu dengan anggota koperasi yang lain.

3. Ketentuan Peminjaman, Penyimpanan dan Transfer di Koperasi

a. Ketentuan Peminjaman

1. Peminjaman hanya dapat dilakukan oleh anggota koperasi saja
2. Bunga peminjaman sebesar 2% dengan 1% sebagai SHU dan 1% untuk koperasi.
3. Maksimal peminjaman lima juta rupiah setiap anggota, namun juga disesuaikan dengan jumlah uang yang tersedia dan banyaknya anggota yang ingin meminjam sehingga dibagi rata pada setiap anggota.

b. Ketentuan Penyimpanan

Penyimpanan uang dapat dilakukan oleh semua anggota koperasi dan mendapatkan bunga sebesar 3%. Hal ini bertujuan untuk memotivasi supaya melakukan penyimpanan di koperasi. Anggota koperasi sebagian menyimpan uang hasil dari usaha di koperasi. Uang tersebut diambil ketika memerlukan tambahan modal untuk usaha atau pada saat hari raya.

c. Ketentuan Transfer

Transfer uang yang dilakukan oleh PMI masa dapat dilakukan melalui koperasi. Bunga yang dibebankan kepada pengirim uang yaitu sebesar 2% yang terdiri 1% sebagai SHU dan 1% untuk koperasi. Uang yang telah ditransfer diberikan kepada suami atau orang tua apabila PMI masa belum berumah tangga.

4. Hak dan Kewajiban Anggota Koperasi

Setiap anggota Koperasi Wanita Sumber Rejeki mempunyai kewajiban dalam hal:

- a. Menaati dan melaksanakan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan keputusan rapat anggota.
- b. Menaati dan melaksanakan aturan operasional dan pemeliharaan di wilayah kerjanya
- c. Setiap anggota Koperasi Wanita Sumber Rejeki mempunyai hak dalam hal:
- d. Memilih dan dipilih sebagai pengurus perkumpulan
- e. Mendapatkan pelayanan yang sama dalam memakai fasilitas koperasi
- f. Mengeluarkan pendapat dalam rapat
- g. Melakukan pengawasan atas jalannya koperasi.
- h. Peraturan Koperasi
- i. Tiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam pemakaian fasilitas yang dimiliki oleh koperasi
- j. Anggota wajib membayar iuran yang telah ditetapkan koperasi
- k. Anggota wajib membayar angsuran tepat waktu
- l. Anggota wajib datang dalam pertemuan rutin kecuali ada alasan berhalangan hadir
- m. Anggota harus mentaati semua aturan yang ada di dalam koperasi

5. Kegiatan Koperasi Wanita Sumber Rejeki

- a. Pertemuan Rutin

Pertemuan rutin anggota koperasi dilakukan setiap tanggal 15 dengan agenda arisan, pembayaran simpanan wajib, pembayaran angsuran, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Koperasi, penyampaian laporan keuangan dan pengarahan dari Ketua Koperasi. Pertemuan rutin ini bertujuan untuk memajukan koperasi dengan anggota semakin kompak, saling bekerjasama, dan mengajak anggota koperasi aktif dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh koperasi. Pertemuan rutin bertempat di rumah Ibu Siti Mukaromah selaku ketua koperasi dikarenakan koperasi Sumber Rejeki belum memiliki kantor.

b. Senam

Senam merupakan agenda kegiatan yang baru yang dilakukan mulai bulan Januari 2018. Senam ini bertujuan untuk menjaga kebugaran jasmani anggota koperasi dan sebagai sarana *refreshing* setelah melakukan pekerjaan rumah dan bisnis usaha. Senam dilakukan sebanyak sekali dalam seminggu dengan bertempat di kantor desa pada sore hari. Rencananya senam merupakan agenda rutin yang akan dilakukan pada setiap minggunya

c. Bazar

Kegiatan bazar dilakukan rutin setiap tanggal 17 Agustus. Kegiatan ini menampilkan berbagai produk yang diproduksi oleh usaha anggota koperasi. Produk tersebut diantaranya emping melinjo, telur asin, kue kering, keripik buah, kerajinan tangan dan lain - lain. Bazar ini dihadiri oleh perwakilan dinas-dinas pemerintahan Kabupaten Tulungagung hingga dinas pemerintahan dari Provinsi Jawa Timur.

d. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilakukan apabila mendapatkan informasi dan undangan baik berasal dari dinas pemerintah Kabupaten Tulungagung atau dinas Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pelatihan diikuti oleh anggota koperasi dan didampingi oleh pengurus koperasi. Koperasi Wanita Sumber Rejeki telah mendapatkan berbagai macam pelatihan diantaranya pelatihan tata boga yaitu pembuatan kue kering dan *jelly art*, pelatihan menjahit, pelatihan membatik, pelatihan kewirausahaan, pelatihan budidaya ikan, pelatihan membuat kerajinan, dan pelatihan pengemasan produk.

### 5.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ciri-ciri responden yang dapat memberikan gambaran mengenai identitas responden yang memberikan jawaban mengenai penelitian Dinamika Koperasi dan Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 orang dari anggota Koperasi Wanita Sumber Rejeki.

#### 5.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Terdapat sebanyak 40 responden dalam penelitian ini. responden tersebut merupakan anggota aktif koperasi. Usia merupakan faktor penting menjadi anggota koperasi karena usia mempengaruhi tingkat produktivitas seseorang. Berikut merupakan rincian mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia yang terdapat dalam tabel 19.

Tabel 19. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	25-30	3	7,5
2	31-35	7	17,5
3	36-40	11	27,5
4	41-45	5	12,5
5	46-50	8	20
6	51-55	3	7,5
7	56-60	2	5
8	61-65	1	2,5
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 19 dapat dilihat bahwa usia responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia 36-40 tahun sebanyak 11 orang atau 27,5% dari jumlah keseluruhan responden. Usia 25-30 tahun sebanyak 3 orang atau 7,5% dari jumlah keseluruhan responden. Usia 31-35 tahun sebanyak 7 orang atau 17,5% dari jumlah keseluruhan responden. Usia 41-45 tahun sebanyak 5 orang atau 12,5% dari jumlah keseluruhan responden. Usia 46-50 tahun sebanyak 8 orang atau 20% dari jumlah keseluruhan responden. Usia 51-55 tahun sebanyak 3 orang atau 7,5% dari jumlah keseluruhan responden. Usia 56-60 tahun sebanyak 2 orang atau 5% dari jumlah keseluruhan responden. Usia 61-65 tahun hanya 1 orang atau

2,5% dari jumlah keseluruhan responden. Sebanyak 40 responden dalam penelitian ini merupakan kelompok usia produktif.

### 5.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi seseorang dalam penyerapan dan pemberian informasi. Semakin tingginya tingkat pendidikan maka semakin mudah seseorang dalam menyerap informasi dan memberikan informasi kepada orang lain. Berikut merupakan rincian karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang terdapat dalam tabel 20.

Tabel 20. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	15	37,5
2	SMP	18	45
3	SMA	7	17,5
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 20 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini didominasi oleh tingkat pendidikan SMP sebanyak 18 orang atau 45% dari jumlah keseluruhan responden. Sebanyak 15 orang berpendidikan SD atau 37,5% dari jumlah keseluruhan responden. Responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 7 orang atau 17,5% dari jumlah keseluruhan Responden, meskipun responden yang menjadi anggota koperasi didominasi oleh tingkat pendidikan SD dan SMP tidak menjadikan penghambat Koperasi Wanita Sumber Rejeki untuk maju dan mensejahterakan anggotanya, terbukti bahwa anggota Koperasi Wanita Sumber Rejeki menjadi lebih terampil dalam mengembangkan usaha. Keterampilan anggota koperasi diperoleh dari pelatihan – pelatihan yang telah diikuti, baik di Kabupaten Tulungagung maupun di Provinsi Jawa Timur. Pelatihan tersebut antara lain pelatihan tata boga, pelatihan pembuatan emping, pelatihan membatik, pelatihan menjahit, pelatihan kerajinan tangan dan lain – lain, yang sangat membantu anggota koperasi untuk mengembangkan diri dalam berkreasi memanfaatkan potensi yang ada. Kegiatan bazar juga menjadi perantara anggota koperasi dalam memasarkan berbagai

macam hasil produksi, sehingga anggota tidak hanya terampil dalam memproduksi akan tetapi juga terampil dalam memasarkan

### 5.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usaha

Responden dalam penelitian ini yaitu anggota aktif koperasi yang mempunyai berbagai macam usaha. Usaha tersebut diantaranya sebagai budidaya ikan, tata rias, peternak kambing/sapi, penjahit konveksi, pedagang, catering, usaha emping, dan usaha kue. Berikut merupakan rincian karakteristik responden berdasarkan jenis usahanya yang terdapat dalam tabel 21.

Tabel 21. Karakteristik Responden Berdasarkan Usaha

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Usaha Budidaya Ikan	4	10
2	Tata Rias	1	2,5
3	Peternak Kambing/Sapi/Ayam	4	10
4	Penjahit Konveksi	3	7,5
5	Pedagang Buah atau Keripik	18	45
6	Catering	1	2,5
7	Usaha Emping	3	7,5
8	Usaha Kue	6	15
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 21 dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas sebagai pedagang buah atau keripik sebanyak 18 orang atau 45% dari jumlah keseluruhan responden. Responden dengan usaha budidaya ikan sebanyak 4 orang atau 10% dari jumlah keseluruhan responden. Responden sebagai jasa tata rias dan catering masing-masing hanya 1 orang atau 2,5% dari jumlah keseluruhan responden. Responden dengan usaha berternak sapi atau kambing atau ayam sebanyak 4 orang atau 10% dari jumlah keseluruhan responden. Responden dengan membuka usaha sebagai penjahit konveksi, dan usaha emping masing-masing sebanyak 3 orang atau 7,5% dari jumlah keseluruhan responden, sedangkan sisanya sebanyak 6 orang atau 15% dari jumlah keseluruhan responden usaha kue kering.

### 5.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Keanggotaan di Koperasi

Masa keanggotaan koperasi merupakan faktor penting dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin lama seorang anggota menjadi bagian dari koperasi maka semakin mengetahui perkembangan koperasi dari mulai awal terbentuk hingga sekarang. Terdapat 40 anggota koperasi yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan berbagai macam masa keanggotaan. Ada anggota lama yaitu sejak koperasi didirikan dan ada anggota yang baru bergabung. Berikut merupakan rincian karakteristik responden berdasarkan masa keanggotaan di koperasi yang terdapat dalam tabel 22.

Tabel 22. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Keanggotaan di Koperasi

No	Masa Keanggotaan (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1	2	5
2	2	1	2,5
3	4	1	2,5
4	5	9	22,5
5	6	5	12,5
6	7	4	10
7	8	8	20
8	9	11	27,5
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 22 responden terbanyak dengan masa keanggotaan 9 tahun yaitu 11 orang atau 27,5% dari jumlah keseluruhan responden. Responden dengan masa keanggotaan 1 tahun sebanyak 2 orang atau 5% dari jumlah keseluruhan responden. Responden dengan masa keanggotaan selama 2 tahun dan 4 tahun masing-masing hanya 1 orang atau 2,5% dari jumlah keseluruhan responden. Responden dengan masa keanggotaan 6 tahun berjumlah 5 orang atau 12,5% dari jumlah keseluruhan responden. Responden masa keanggotaan 7 tahun sebanyak 4 orang atau 10% dari jumlah keseluruhan responden. Responden dengan masa keanggotaan selama 8 tahun sebanyak 8 orang atau 20% dari jumlah keseluruhan responden.

## 5.4 Dinamika Koperasi Wanita Sumber Rejeki

Dinamika koperasi adalah suatu organisasi yang didalamnya terdapat dua atau lebih anggota yang saling memiliki hubungan psikologis yang jelas antara

anggota yang satu dengan anggota yang lainnya. Kedinamisan suatu koperasi dapat dinilai melalui delapan unsur yaitu (1) Tujuan Kelompok, (2) Struktur Koperasi, (3) Fungsi dan Tugas, (4) Pembinaan dan Pemeliharaan Koperasi, (5) Kekompakan Koperasi, (6) Suasana Koperasi, (7) Tekanan Koperasi, dan (8) Efektivitas Koperasi. Berdasarkan delapan unsur tersebut dapat dilihat tingkat kedinamisan suatu koperasi. Berikut merupakan rincian hasil yang diperoleh di lapang dan telah dianalisis sehingga keadaan dinamika Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Dinamika Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Unsur Dinamika Koperasi	Skor Lapang	Skor Max	% terhadap Skor Max	Kategori
1.	Tujuan Koperasi	9,42	10	94,2	Sangat Tinggi
2.	Struktur Koperasi	9,72	10	97,2	Sangat Tinggi
3.	Fungsi Tugas	24,24	25	97	Sangat Tinggi
4.	Pemeliharaan dan Pembinaan Koperasi	32,92	35	94	Sangat Tinggi
5.	Kekompakan Koperasi	19,57	20	97	Sangat Tinggi
6.	Suasana Koperasi	14,79	15	98,63	Sangat Tinggi
7.	Tekanan Koperasi	9,3	10	93	Sangat Tinggi
8.	Efektivitas Koperasi	18,67	20	93,35	Sangat Tinggi
<b>Total</b>		<b>138,63</b>	<b>145</b>	<b>95,60</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 23 menunjukkan bahwa keadaan dinamika Koperasi Wanita Sumber Rejeki tergolong dalam kategori sangat tinggi yaitu 95,60% yang dipengaruhi oleh delapan unsur yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut dikarenakan Koperasi Wanita Sumber Rejeki memiliki rasa kekeluargaan dan kerjasama yang tinggi dalam melakukan segala kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi semua anggotanya. Pada tahun 2016 mendapatkan apresiasi dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dengan

mendapatkan predikat koperasi yang ‘cukup sehat’ dan mendapatkan laptop sebagai penghargaannya.

#### 5.4.1 Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi merupakan hasil yang diharapkan oleh Koperasi Wanita Sumber Rejeki yaitu menjadi seseorang yang mandiri tanpa bergantung dengan orang lain. Indikator tujuan koperasi ini adalah (a) kejelasan tujuan, dan (b) kesesuaian tujuan koperasi dengan harapan anggota. Berikut merupakan rincian hasil dari skoring tujuan koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki di lapang yang terdapat dalam tabel 24.

Tabel 24. Tujuan Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Indikator Tujuan Koperasi	Skor Lapang	Skor Max	% terhadap Skor Max	Kategori
1.	Kejelasan Tujuan	4,55	5	91	Sangat Tinggi
2.	Kesesuaian Tujuan	4,87	5	97,4	Sangat Tinggi
<b>Total</b>		<b>9,42</b>	<b>10</b>	<b>94,2</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 24 menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur tujuan koperasi mendapatkan hasil skoring skor lapang sebesar 9,42 atau sebesar 94,2%. Angka tersebut menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur tujuan koperasi berada pada kategori sangat tinggi. Responden dapat dengan jelas memahami tujuan koperasi karena mayoritas telah menjadi anggota koperasi sejak awal berdirinya koperasi. Tujuan koperasi yaitu menjadikan anggotanya yang mandiri dan tidak lagi bekerja kepada orang lain atau menjadi TKW, sesuai dengan harapan anggota koperasi. Terbukti dari 40 responden yang diwawancarai dapat mendirikan usaha sendiri walaupun masih dalam usaha yang kecil. Usaha tersebut dapat menjadi mata pencaharian yang digunakan untuk membantu suami dan mencukupi kebutuhan sehari-hari.

#### 5.4.2 Struktur Koperasi

Struktur Koperasi bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan wewenang dalam koperasi untuk mencapai suatu tujuan. Indikator yang

digunakan untuk menganalisis struktur koperasi yaitu, (a) pola pembagian wewenang pengurus dan (b) pengaturan hak dan kewajiban pengurus dan anggota. Berikut merupakan rincian hasil dari skoring struktur koperasi wanita Sumber Rejeki di lapang yang terdapat dalam tabel 25.

Tabel 25. Struktur Koperasi Wanita PMI PurnaSumber Rejeki

No	Indikator Struktur Koperasi	Skor Lapang	Skor Max	% terhadap Skor Max	Kategori
1.	Pembagian wewenang	4,8	5	96	Sangat Tinggi
2.	Pengaturan hak dan kewajiban	4,92	5	98,4	Sangat Tinggi
<b>Total</b>		<b>9,72</b>	<b>10</b>	<b>97,2</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 25 menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur struktur koperasi mendapatkan hasil skoring skor lapang sebesar 9,72 dari skor maksimal yaitu 10 atau sebesar 97,2%. Angka tersebut menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur struktur koperasi berada pada kategori sangat tinggi. Hak dan kewajiban anggota dan pengurus dalam koperasi diatur sebaik mungkin yang saling memberikan kemudahan bagi anggota dan pengurus koperasi. Hak dan kewajiban anggota dan pengurus dapat terpenuhi karena interaksi yang terjalin sangat baik serta adanya kebebasan berpendapat untuk membangun koperasi yang maju.

Koperasi Wanita Sumber Rejeki diketuai oleh Ibu Siti Mukaromah, sekretaris dijabat oleh Ibu Titik Winarni, bendahara dijabat oleh Ibu Laminah, pengawas koperasi dijabat oleh Ibu Alfiah, dan Anggota Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki. Pola pembagian wewenang di Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki sesuai dengan struktur organisasi yang telah disepakati bersama dan dapat terlaksana dengan baik. Kepengurusan koperasi dipilih pada saat RAT dengan masa jabatan tiga tahun, selama masa kepengurusan dari generasi awal

berdiri hingga sekarang selalu berjalan dengan baik tanpa ada permasalahan yang berakibat kepada peresatuan koperasi.

### 5.4.3 Fungsi Tugas Koperasi

Fungsi dan tugas dalam koperasi merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan sehingga tujuan koperasi dapat tercapai. Indikator fungsi dan tugas koperasi yaitu, (1) fungsi tugas pelayanan kepada anggota koperasi, (2) Fungsi tugas mencari informasi untuk meningkatkan koperasi, (3) fungsi tugas pengkoordinasian koperasi, (4) fungsi tugas inisiatif untuk memotivasi anggota koperasi, dan (5) fungsi tugas memberikan penjelasan mengenai masalah atau kendala yang dihadapi koperasi. Berikut merupakan rincian hasil dari skoring fungsi tugas koperasi wanita Sumber Rejeki di lapang yang terdapat dalam tabel 26.

Tabel 26. Fungsi Tugas Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Indikator Fungsi Tugas Koperasi	Skor Lapang	Skor Max	% terhadap Skor Max	Kategori
1.	Pelayanan Anggota	4,9	5	98	Sangat Tinggi
2.	Pencarian Informasi	4,77	5	95,4	Sangat Tinggi
3.	Koordinasi	4,85	5	97	Sangat Tinggi
4.	Inisiatif	4,9	5	98	Sangat Tinggi
5.	Penjelasan Masalah	4,82	5	96,4	Sangat Tinggi
<b>Total</b>		<b>24,24</b>	<b>25</b>	<b>97</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 26 menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur fungsi tugas koperasi mendapatkan hasil skoring skor lapang sebesar 24,24 dari skor maksimal yaitu 25 atau sebesar 97%. Angka tersebut menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur fungsi tugas koperasi berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini karena pelayanan yang diberikan anggota koperasi sangat baik dan adil. Selain pelayanan baik yang diberikan oleh pengurus Koperasi Wanita Sumber Rejeki juga mencari informasi-informasi ke dinas-dinas untuk mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kemajuan koperasi dan anggotanya.

Saat ini sudah terdapat 7 macam pelatihan yang diikuti oleh Koperasi. Pelatihan tersebut sangat membantu menjadikan anggota menjadi terampil dalam mengembangkan usaha walaupun mayoritas anggota koperasi hanya berpendidikan tamat SMP. Upaya koordinasi dalam suatu koperasi menjadi hal penting supaya kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat terkendali untuk menghindari adanya permasalahan. Pengurus Koperasi Wanita Sumber Rejeki berupaya sebaik mungkin dalam melaksanakan tugas yang dibebankan untuk kemajuan bersama.

Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh koperasi wanita Sumber Rejeki untuk memotivasi anggota supaya aktif dalam kegiatan-kegiatan koperasi yaitu pertemuan rutin, senam, bazar dan pelatihan. Semakin banyak kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki maka komunikasi dan koordinasi yang terjalin antar pengurus dengan anggota semakin baik. Fungsi tugas yang dilaksanakan oleh pengurus berjalan dengan baik sesuai dengan struktur koperasi yang telah disepakati bersama sehingga pelayanan yang diberikan kepada anggota juga baik. Adanya pelayanan yang baik sebagai wujud saling menghargai satu sama lain.

#### 5.4.4 Pemeliharaan dan Pembinaan Koperasi

Pembinaan dan pemeliharaan suatu koperasi merupakan upaya untuk menjaga persatuan dan kesatuan koperasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur pemeliharaan dan pembinaan koperasi adalah (1) fasilitas dalam koperasi, (2) kegiatan koperasi, (3) upaya menghindari konflik, (4) kelancaran informasi vertikal, (5) kelancaran komunikasi horizontal, (6) norma dalam koperasi, dan (7) penambahan anggota koperasi yang baru. Berikut merupakan rincian hasil dari skoring pemeliharaan dan pembinaan koperasi wanita Sumber Rejeki di lapang yang terdapat dalam tabel 27.

Tabel 27. Pemeliharaan dan Pembinaan Koperasi Wanita Sumber Rejeki

No	Indikator Pemeliharaan dan Pembinaan Koperasi	Skor Lapang	Skor Max	% terhadap Skor Max	Kategori
1.	Fasilitas koperasi	4,67	5	93,4	Sangat Tinggi
2.	Kegiatan koperasi	4,87	5	97,4	Sangat Tinggi

3.	Upaya menghindari konflik	4,9	5	98	Sangat Tinggi
4.	Komunikasi vertikal	4,85	5	97	Sangat Tinggi
5.	Komunikasi horizontal	4,92	5	98,4	Sangat Tinggi
6.	Norma koperasi	3,82	5	76,4	Tinggi
7.	Penambahan anggota baru	4,87	5	97,4	Sangat Tinggi
<b>Total</b>		<b>32,92</b>	<b>35</b>	<b>94</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 27 menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur pemeliharaan dan pembinaan koperasi mendapatkan hasil skoring skor lapang sebesar 32,92 dari skor maksimal yaitu 35 atau sebesar 94%. Angka tersebut menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur pemeliharaan dan pembinaan koperasi berada pada kategori sangat tinggi. Anggota Koperasi Wanita Sumber Rejeki memanfaatkan peralatan seperti alat untuk memasak yaitu kompor gas lengkap, panci, loyang, oven, *blender*, *mixer*, timbangan kue, selain mendapatkan alat untuk memasak koperasi tersebut mendapatkan bantuan mesin jahit serta keterampilan untuk memanfaatkan peralatan tersebut. Anggota koperasi merasa senang terbantu dengan adanya fasilitas bantuan yang dimilikinya.

Sebagai upaya untuk memberikan pembinaan dan pemeliharaan Koperasi Wanita Sumber Rejeki pengurus melaksanakan kegiatan rutin untuk mendorong partisipasi aktif anggotanya selain itu supaya anggota koperasi memiliki rasa kebersamaan sehingga tidak terjadi konflik antaran anggota satu dengan anggota yang lain. Norma yang ditetapkan oleh koperasi diataati oleh semua anggota akan tetapi terdapat norma yang bersifat tidak terlalu mengikat seperti kehadiran saat rapat rutin dan waktu angsuran yang disesuaikan dengan kondisi.

Jumlah anggota Koperasi Wanita Sumber Rejeki tidak dibatasi. Hasil kesepakatan bersama siapa saja yang ingin bergabung dapat bergabung tanpa ada kriteria atau syarat tertentu hanya membayar uang simpanan pokok sebesar dua puluh lima ribu dan simpanan wajib lima ribu rupiah setiap bulannya. Anggota koperasi yang baru dapat belajar dan bekerjasama dengan anggota koperasi yang lain untuk saling menceritakan pengalaman usaha atau pengalaman baru yang dapat memberikan manfaat bagi yang lain.

#### 5.4.5 Kekompakan Koperasi

Kekompakan koperasi yaitu adanya rasa ketertarikan yang kuat di antara para anggota terhadap koperasinya. Semakin kompak suatu koperasi maka rasa loyalitas, keterlibatan, dan rasa keterikatan akan semakin kuat. Indikator yang digunakan dalam menilai kekompakan koperasi adalah (1) keterikatan anggota dengan koperasi, (2) homogenitas anggota koperasi, (3) integritas anggota koperasi, dan (4) kerjasama dalam koperasi. Berikut merupakan rincian hasil dari skoring kekompakan koperasi wanita Sumber Rejeki di lapang yang terdapat dalam tabel 28.

Tabel 28. Kekompakan Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Indikator Kekompakan Koperasi	Skor Lapang	Skor Max	% terhadap Skor Max	Kategori
1.	Keterikatan anggota dengan koperasi	4,85	5	97	Sangat Tinggi
2.	Homogenitas anggota koperasi	4,92	5	98,4	Sangat Tinggi
3.	Integritas anggota koperasi	4,9	5	98	Sangat Tinggi
4.	Kerjasama dalam koperasi	4,9	5	98	Sangat Tinggi
<b>Total</b>		<b>19,57</b>	<b>20</b>	<b>97</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 28 menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur kekompakan koperasi mendapatkan hasil skoring skor lapang sebesar 19,57 dari skor maksimal yaitu 20 atau sebesar 97%. Angka tersebut menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur kekompakan koperasi berada pada kategori sangat tinggi. Koperasi wanita Sumber Rejeki memiliki jiwa tolong menolong yang sangat tinggi. Selain kerjasama yang baik anggota koperasi memiliki kesamaan pandangan mengenai tindakan dalam koperasi sehingga tidak bergerak secara individu namun secara bersama. Kebersamaan inilah yang membuat Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki menjadi kompak dan maju untuk kesejahteraan bersama. Kekompakan Koperasi Sumber Rejeki juga mendapatkan berbagai apresiasi dari dinas-dinas baik dari Tulungagung maupun dari pemerintahan Jawa Timur. Apresiasi tersebut dapat berupa penghargaan atau dapat berupa fasilitas

peralatan usaha yang dapat menunjang kehidupan koperasi sehingga menjadi lebih maju dan dapat lebih bermanfaat bagi anggota koperasi dan bagi lingkungan sekitar. Penghargaan tersebut juga dapat memberikan dorongan bagi koperasi untuk melakukan kegiatan – kegiatan baru yang dapat menjadikan koperasi semakin kompak dan memupuk jiwa kerjasama yang tinggi.

#### 5.4.6 Suasana Koperasi

Suasana koperasi yaitu keadaan moral, sikap dan perasaan yang umum terdapat di dalam suatu koperasi. Suasana koperasi dapat menentukan apakah anggota koperasi tetap bertahan di dalam koperasi atau harus keluar dari koperasi. Keadaan ini dapat diukur melalui indikator (1) Hubungan antar anggota, (2) suasana bebas untuk berpartisipasi dalam kegiatan koperasi, dan (3) suasana bebas untuk mengeluarkan pendapat. Berikut merupakan rincian hasil dari skoring suasana koperasi wanita Sumber Rejeki di lapang yang terdapat dalam tabel 29.

Tabel 29. Suasana Kopeasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Indikator Kekompakan Koperasi	Skor Lapang	Skor Max	% terhadap Skor Max	Kategori
1.	Hubungan antar anggota	4,95	5	99	Sangat Tinggi
2.	Suasana bebas berpartisipasi	4,92	5	98,4	Sangat Tinggi
3.	Suasana bebas berpendapat	4,92	5	98,4	Sangat Tinggi
<b>Total</b>		<b>14,79</b>	<b>15</b>	<b>98,6</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 29 menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur suasana koperasi mendapatkan hasil skoring skor lapang sebesar 14,79 dari skor maksimal yaitu 15 atau sebesar 98,6%. Angka tersebut menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur suasana koperasi berada pada kategori sangat tinggi. Suasana koperasi yang baik dapat tercipta apabila anggota koperasi merasa senang dan nyaman berada di dalam koperasi. Hubungan antara anggota Koperasi Wanita Sumber Rejeki terjalin dengan baik, karena 20 responden memiliki latar belakang yang sama yaitu pernah menjadi PMI. Terciptanya hubungan yang baik antar anggota dalam koperasi Sumber Rejeki juga berpengaruh terhadap suasana

kegiatan koperasi yang lain seperti ikut berpartisipasi dan berpendapat. Suasana koperasi juga dapat mempengaruhi kerjasama yang dilakukan oleh anggota koperasi.

#### 5.4.7 Tekanan Koperasi

Fungsi tekanan pada koperasi adalah membantu koperasi mencapai tujuan. Indikator yang digunakan dalam menilai tekanan koperasi adalah (1) penghargaan atau sanksi dari koperasi bagi anggota dan (2) penghargaan dari luar koperasi. Berikut merupakan rincian hasil dari skoring tekanan koperasi wanita Sumber Rejeki di lapang yang terdapat dalam tabel 30.

Tabel 30. Tekanan Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Indikator Tekanan Koperasi	Skor Lapang	Skor Max	% terhadap Skor Max	Kategori
1.	Tekanan dari dalam koperasi	4,6	5	92	Sangat Tinggi
2.	Tekanan dari luar koperasi	4,7	5	94	Sangat Tinggi
<b>Total</b>		<b>9,3</b>	<b>10</b>	<b>93</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 30 menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur tekanan koperasi mendapatkan hasil skoring skor lapang sebesar 9,3 dari skor maksimal yaitu 10 atau sebesar 93%. Angka tersebut menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur tekanan koperasi berada pada kategori sangat tinggi. Adanya tekanan yang berasal dari dalam dan luar koperasi memberikan dampak positif yaitu anggota koperasi menjadi semangat dan mendapatkan dorongan untuk berpartisipasi dan mencapai tujuan koperasi. Koperasi wanita Sumber Rejeki memberikan penghargaan kepada anggota yang selalu hadir dalam rapat pertemuan rutin dan selalu tepat waktu dalam membayar angsuran ke koperasi dengan memberikan *doorprize* berupa jilbab, seragam dan dapat mengikuti pelatihan yang diberikan oleh dinas-dinas. Koperasi wanita Sumber Rejeki sering mendapatkan pelatihan-pelatihan dan penghargaan dari Dinas Koperasi, Dinas Tenaga Kerja, Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Tulungagung.

Tekanan koperasi selain penghargaan yaitu tantangan yang dihadapi oleh koperasi Sumber Rejeki. Tantangan tersebut berupa anggota koperasi yang memiliki keterampilan sedikit bahkan belum terampil dalam melakukan suatu usaha. Tantangan kedua yaitu pengalaman dalam dunia usaha yang masih sedikit karena sebagian anggota koperasi yang dahulunya bekerja sebagai pembantu rumah tangga di negara lain. Tantangan tersebut dapat dipecahkan pada saat koperasi mendapatkan berbagai pelatihan sehingga anggota koperasi sekarang dapat lebih terampil dan didorong oleh koperasi yang memberikan motivasi untuk maju dan mandiri. Tantangan lain yaitu pernah terjadi kejadian anggota koperasi baru bergabung dengan koperasi hanya untuk meminjam uang untuk modal usaha akan tetapi digunakan untuk kegiatan yang lain. Hal tersebut merugikan koperasi dan anggota yang lain karena uang dipinjamkan tidak diangsur dan modal koperasi tidak dapat berputar dengan baik sehingga terjadi hambatan. Permasalahan yang terjadi tersebut dapat diselesaikan dengan adanya kesadaran anggota koperasi untuk saling menghargai dan membantu anggota koperasi lain sehingga tidak melakukan hal yang merugikan anggota koperasi lainnya. Tantangan yang lain yaitu timbulnya rasa iri antara anggota koperasi yang mengikuti pelatihan dengan mendapatkan pesangon yang lumayan banyak dengan anggota koperasi yang mengikuti pelatihan dengan pesangon yang sedikit bahkan tidak mendapatkan. Hal tersebut karena pada setiap pelatihan memiliki anggaran yang berbeda – beda dan pihak koperasi tidak mengetahui jumlah pesangon tersebut, sehingga sekarang yang menjadi peserta pelatihan di pilih berdasarkan keaktifan anggota dan atas persetujuan bersama dengan calon peserta menandatangani persetujuan yang telah disepakati sehingga diharapkan tidak terjadi iri anggota satu dengan anggota lain.

#### **5.4.8 Efektivitas Koperasi**

Efektivitas koperasi merupakan tolok ukur dalam keberhasilan suatu koperasi. Efektivitas Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Reejeki dapat diukur menggunakan indikator (1) Tingkat tercapainya tujuan koperasi, (2) Keuntungan atau manfaat yang diterima anggota koperasi, (3) Banyaknya investasi yang berasal dari pinjaman koperasi oleh anggota koperasi, dan (4) Kepuasan pelayanan koperasi kepada anggota. Berikut merupakan rincian hasil dari skoring

efektivitas Koperasi Wanita Sumber PMI Purna Rejeki di lapang yang terdapat dalam tabel 31.

Tabel 31. Efektivitas Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Indikator Efektivitas Koperasi	Skor Lapang	Skor Max	% terhadap Skor Max	Kategori
1.	Tingkat ketercapaian tujuan koperasi	4,85	5	97	Sangat Tinggi
2.	Keuntungan anggota koperasi	4,85	5	97	Sangat Tinggi
3.	Investasi Anggota	4,17	5	83,4	Tinggi
4.	Kepuasan pelayanan	4,8	5	96	Sangat Tinggi
<b>Total</b>		<b>18,67</b>	<b>20</b>	<b>93,35</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 31 menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur efektivitas koperasi mendapatkan hasil skoring skor lapang sebesar 18,67 dari skor maksimal yaitu 20 atau sebesar 93,35%. Angka tersebut menunjukkan bahwa dinamika koperasi pada unsur efektivitas koperasi berada pada kategori sangat tinggi. Modal usaha yang diberikan oleh koperasi berkisar antara 5 juta hingga 1 juta tergantung dari usaha yang dimiliki oleh anggota koperasi. Modal tersebut digunakan untuk membeli peralatan diantaranya mesin jahit, mesin penggorengan keripik serta bahan baku berupa buah-buahan, telur bebek, benih ikan, melinjo dan lain-lain. SHU yang diterima oleh masing-masing anggota berbeda-beda tergantung pada transaksi yang dilakukan di koperasi baik peminjaman, penyimpanan dan transfer uang. Anggota koperasi menerima SHU sebesar 3 juta hingga 300 ribu. Sejauh ini anggota Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki merasakan pelayanan yang baik dan belum pernah memiliki pengalaman yang buruk tentang pelayanan yang diberikan.

### 5.5 Partisipasi Anggota Koperasi Wanita Sumber Rejeki

Partisipasi merupakan keikutsertaan mental dan emosional anggota koperasi dalam kegiatan koperasi secara sukarela yang saling membantu dalam

kepentingan atau pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dan merupakan salah satu faktor penting dalam suatu koperasi untuk mencapai tujuan. Peran aktif anggota dibutuhkan untuk kemajuan koperasi. Partisipasi Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki diukur menggunakan dua variabel bentuk partisipasi yaitu partisipasi secara fisik dan partisipasi secara non-fisik. Berikut merupakan hasil analisis keadaan partisipasi anggota Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki yang terdapat dalam tabel 32.

Tabel 32. Partisipasi Anggota Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Partisipasi Anggota Koperasi	Skor Lapang	Skor Max	% terhadap Skor Max	Kategori
1.	Partisipasi Fisik	8,27	10	82,75	Tinggi
2.	Partisipasi Non-Fisik	11,82	15	78,8	Tinggi
	<b>Total</b>	<b>20,09</b>	<b>25</b>	<b>80,36</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 32 menunjukkan bahwa keadaan partisipasi anggota Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki tergolong dalam kategori tinggi. Kategori tinggi tersebut diperoleh dari skor dilapang yaitu 80,36% . Anggota koperasi mayoritas memberikan waktu luang untuk kegiatan koperasi disela usaha yang dikerjakan, sehingga mereka aktif dalam berbagai kegiatan.

### 5.5.1 Partisipasi Fisik

Terdapat dua bentuk partisipasi yaitu partisipasi anggota koperasi dalam bentuk fisik dan partisipasi anggota koperasi dalam bentuk non fisik. Partisipasi anggota koperasi dalam bentuk fisik dinilai dengan menggunakan indikator (1) kehadiran dalam rapat rutin dan (2) peningkatan simpanan anggota koperasi. Berikut merupakan rincian hasil dari skoring partisipasi fisik anggota koperasi wanita Sumber Rejeki di lapang yang terdapat dalam tabel 33.

Tabel 33. Partisipasi Fisik Anggota Koperasi Wanita Sumber Rejeki

No	Indikator Partisipasi Fisik Anggota Koperasi	Skor Lapang	Skor Max	% terhadap Skor Max	Kategori
1.	Kehadiran rapat	4,82	5	96,4	Sangat Tinggi
2.	Peningkatan simpanan anggota	3,45	5	69	Tinggi

<b>Total</b>	<b>8,27</b>	<b>10</b>	<b>82,7</b>	<b>Tinggi</b>
--------------	-------------	-----------	-------------	---------------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 33 menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi pada bentuk partisipasi fisik mendapatkan hasil skoring skor lapang sebesar 8,27 dari skor maksimal yaitu 10 atau sebesar 82,7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi pada bentuk partisipasi fisik berada pada kategori tinggi. Anggota koperasi wanita Sumber Rejeki selalu menghadiri rapat dan kegiatan koperasi pada setiap bulannya. Mayoritas anggota koperasi menghadiri pertemuan sebanyak 12 kali dalam setahun dan mengikuti kegiatan bazar setiap tanggal 17 Agustus. Kehadiran anggota koperasi juga menjadi nilai tambah bagi anggota koperasi karena peserta pelatihan dipilih secara bergilir dengan pertimbangan kehadiran anggota pada saat rapat.

### 5.5.2 Partisipasi Non-Fisik

Partisipasi anggota koperasi yang kedua yaitu partisipasi dalam bentuk non fisik. Partisipasi tersebut dinilai dengan menggunakan indikator (1) keikutsertaan dalam sumbangan ide, (2) keikutsertaan dalam pengambilan keputusan, dan (3) keikutsertaan dalam pengawasan. Berikut merupakan rincian hasil dari skoring partisipasi non-fisik anggota Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki di lapang yang terdapat dalam tabel 34.

Tabel 34. Partisipasi Non-Fisik Anggota Koperasi Wanita PMI Purna Sumber Rejeki

No	Indikator Partisipasi Non-Fisik Anggota Koperasi	Skor Lapang	Skor Max	% terhadap Skor Max	Kategori
1.	Sumbangan ide	2,75	5	55	Cukup
2.	Pengambilan keputusan	4,7	5	94	Sangat Tinggi
3.	Pengawasan koperasi	4,37	5	87,4	Sangat Tinggi
<b>Total</b>		<b>11,82</b>	<b>15</b>	<b>78,8</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 34 menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi pada bentuk partisipasi non-fisik mendapatkan hasil skoring skor lapang sebesar 11,82 dari skor maksimal yaitu 15 atau sebesar 78,8%. Angka tersebut menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi pada bentuk partisipasi non-fisik berada pada kategori tinggi. Anggota Koperasi Wanita Sumber Rejeki selalu

dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan koperasi bersama pengawas koperasi yang telah dibentuk, karena keputusan koperasi berdasarkan mufakat hasil musyawarah berasama baik anggota maupun pengurus koperasi.

Terdapat kendala dalam partisipasi non-fisik berupa penyumbangan ide gagasan oleh anggota koperasi yang masih pada tingkatan cukup yang sebenarnya juga sudah diberikan fasilitas bebas berpendapat dalam koperasi dan juga dorongan dari pengurus koperasi untuk menyampaikan ide, saran dan kritik. Hal ini dikarenakan beberapa ibu-ibu merasa malu untuk berbicara di depan umum. Penyampaian ide gagasan oleh anggota Koperasi Wanita Sumber rejeki masih kurang karena ibu-ibu anggota merasa malu untuk berbicara di dalam pertemuan. Penyampaian ide dilakukan hanya perwakilan saja.